

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pendapatan, akses terhadap barang, jasa, lokasi, gender, kondisi lingkungan, geografis, pendidikan, dan kesehatan. Seperti dalam strategi nasional penanggulangan kemiskinan dimana kondisi seseorang atau sekelompok orang, baik laki-laki maupun perempuan, tidak terpenuhinya hak-hak dasar untuk mengembangkan dan mempertahankan kehidupan yang lebih baik. Kemiskinan tidak hanya dipahami dalam sebatas ketidakmampuan dalam ekonomi, tetapi juga kegagalan dalam memenuhi hak-hak dasar untuk seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupan yang bermartabat. Hak-hak dasar yang meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, air bersih, sumber daya alam, pekerjaan, pendidikan, lingkungan hidup, dan rasa aman dari ancaman dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik baik laki-laki atau perempuan.¹

Akan tetapi, sekarang ini peran masyarakat hanya dilihat dari sisi yang sempit, yakni masyarakat hanya dilihat sebagai tenaga kasar dalam mengurangi biaya pembangunan. Dengan demikian, partisipasi dari masyarakat akan rendah dan hanya terbatas pada penerapan atau

¹ Effendi M. Guntur, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Cet.Ke-1 (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2009), 163.

implementasi program, masyarakat tidak dikembangkan daya dari dalam dirinya menjadi kreatif dan harus menerima keputusan yang telah diambil oleh pihak luar.² Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan terutama terjadi pada kaum perempuan. Data menunjukkan pada tahun 2018 tingkat partisipasi perempuan hanya sebesar 51,88 %, sedangkan tingkat partisipasi laki-laki sebesar 82,69 %.³ Dengan ini, perempuan dianggap kurang berperan aktif dalam hal pembangunan ekonomi apabila dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan cenderung dijadikan objek dalam hal pembangunan dan belum dapat berperan secara maksimal baik sebagai pelaku pembangunan. Hal tersebut disebabkan pemahaman tentang perempuan hanya sebatas peran domestik sehingga kurang diperhatikan dalam pengambilan kebijakan.⁴ Padahal, apabila perempuan ikut berpartisipasi dalam pembangunan merupakan tindakan yang efisien. Pada umumnya keikutsertaan perempuan dalam pembangunan akan memanfaatkan suatu sumber manusiawi dengan potensi yang tinggi.⁵

Adapun dalam Islam, perempuan tidak ada halangan untuk memasuki berbagai profesi sesuai keahliannya, seperti menjadi dokter, guru, pengusaha dan lainnya, bahkan apabila mampu boleh menjadi kepala negara atau perdana menteri, selama dalam tugasnya tetap memperhatikan aturan-aturan yang ditetapkan dalam Islam. Dari sisi yang lain, kebenaran

² Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, Ed. 1, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 90.

³ <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 16-03-2019, pukul 22.43.

⁴ Trisakti Handayani dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, Cet. Ke-3 (Malang: UMM Press, 2008), 24.

⁵ Pudjiwati Sajogyo, *Peranan wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Cet. Ke-2 (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), 1.

Islam begitu mempercayakan pada potensi besar perempuan dalam membangun masyarakat.⁶ Sedangkan dalam hal sosiologis tentang perempuan menunjukkan bahwa peran perempuan didalam masyarakat masih dalam posisi terpinggirkan. Perempuan dianggap hanya bisa memasak, merawat anak, mengurus pekerjaan rumah, dan mengurus kegiatan rumah tangga lainnya. Akan tetapi, pada kenyataannya dapat dilihat kaum perempuan menanggung beban ganda, yaitu selain bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga mulai dari memasak, merawat anak, mencuci, bersih-bersih dan lain sebagainya, terkadang juga kaum perempuan ikut mencari nafkah atau kegiatan-kegiatan di luar masalah rumah tangga.⁷ Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh kaum perempuan diluar masalah rumah tangga ialah melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan.

Pemberdayaan merupakan *the missing ingredient* dalam mewujudkan suatu partisipasi yang lebih aktif dan kreatif. Artinya pemberdayaan mengacu pada kemampuan masyarakat untuk mendapatkan dan memanfaatkan akses dan mengontrol sumber daya yang penting.⁸ Dengan demikian, pemberdayaan yang melibatkan kaum perempuan dapat berinisiatif dan mengembangkan dayanya untuk memulai proses kegiatan yang bersifat sosial dan memperbaiki kondisi permasalahan di desa

⁶ Alamul Huda, "Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah", *de jure: Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol.5 No.1, 2013, 47.

⁷ Qurrotul Ainiyah, *Keadilan Gender Dalam Islam*, (Malang: Kelomok Intrans Publishing, 2015), 138.

⁸ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat...*, 91.

tersebut.⁹ Menurut Haryono Suyono, cara membebaskan perempuan dari permasalahan adalah dengan memberdayakan mereka, tidak hanya dari kemiskinan akan tetapi juga dari kebodohan atau sesuatu yang menghambat mereka dalam mengembangkan diri mereka.¹⁰

Adapun tujuan pemberdayaan bagi perempuan terutama ibu rumah tangga antara lain:¹¹

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan sebagai partisipasi aktif dan melibatkan diri dalam program pembangunan;
- b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola sebuah usaha rumah tangga untuk menunjang atau membantu dalam peningkatan kebutuhan rumah tangga dan dapat membuka peluang kerja produktif dan mandiri;
- c. Meningkatkan fungsi dan peran organisasi perempuan sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat aktif dalam program-program pemberdayaan di lingkungan tempat tinggal.

Di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, Sulastrri membuktikan bahwa peran dari perempuan bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi juga dapat berperan penting dalam membangun ekonomi di desa tersebut. Sulastrri merupakan pelopor dari pemberdayaan perempuan-perempuan di Desa Joho. Sulastrri berinisiatif

⁹ Pemberdayaan masyarakat, <https://wikipedia.org>, diakses pada tanggal 13 November 2018, pada pukul 23.05 WIB.

¹⁰ Haryono Suyono, *Pemberdayaan Masyarakat: Mengantar Manusia Mandiri, Demokratis dan Berbudaya*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Khanata Pustaka LP3ES, 2005), 72.

¹¹ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus Utamaannya di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 164.

dan mempunyai cita-cita yang tinggi untuk mensejahterakan masyarakat di desa tersebut dan mengajak ibu-ibu untuk mengembangkan potensi desa yang ada baik dari sumber daya alam, manusia atau budaya. Awal mulanya Sulastri berinisiatif untuk melakukan pemberdayaan adalah melihat ibu-ibu banyak yang menganggur dan peran dari ibu-ibu cenderung dikesampingkan di desa tersebut. Karena Sulastri melihat di desa nya perempuan itu dianggap hanya bisa memasak, merawat anak dan pekerjaan rumah tangga lainnya, untuk itu beliau berinisiatif memberdayakan ibu-ibu agar bisa membawa perubahan di desa nya lebih maju. Dengan adanya program pemberdayaan perempuan desa, diharapkan agar mereka mendapat posisi yang sesuai dengan kemampuannya. Misalnya, mempunyai keberanian untuk mengambil risiko dan keputusan dalam menghadapi suatu permasalahan. Karena pemberdayaan pada hakikatnya adalah sebuah konsep yang fokusnya adalah hal kekuasaan.¹²

Dari pemaparan diatas, pemberdayaan ibu rumah tangga yang ada di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri menjadi penting untuk dilakukan agar dapat membantu dalam membangun desa menjadi lebih produktif. Sedangkan dikaji dalam perspektif ekonomi islam karena dalam ekonomi islam terdapat aspek-aspek pemberdayaan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki kualitas hidup seseorang. Dengan adanya pemberdayaan islam mampu menjadikan perbaikan bukan dari segi materi saja, akan tetapi juga perbaikan dalam segi spiritual. Berdasarkan hal

¹² Pranarka dan Moeljarto dalam buku Doni Rekro Harijani, *Etos Kerja Perempuan Desa: Realisasi kemandirian dan produktivitas ekonomi*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Philosophy press, 2001), 4.

tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga dalam Persepektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam.

Adapaun kegunaan dari skripsi yang berjudul “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah keilmuan, pengetahuan, wawasan, dan kepenulisan;

- b. Dapat menjadi pendorong untuk peneliti dalam mempertajam dan memperkaya dalam kepenulisan;
- c. Sebagai modal awal dalam mengolah teknis analisis, kerangka berfikir, serta memberikan solusi dari pengolahan data menggunakan analisis umum.

2. Bagi pembaca

- a. Dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik itu untuk penelitian atau diskusi;
- b. Dapat menambah wawasan dan mengetahui pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga dalam perspektif ekonomi islam.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat memberikan kontribusi referensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan Ekonomi Islam;
- b. Dapat memberikan gambaran tentang pengembangan SDM melalui kontribusi dalam membuat ide khususnya tentang pemberdayaan masyarakat.

4. Bagi instansi

- a. Sebagai pedoman dan informasi dalam membuat kebijakan yang akan datang;
- b. Sebagai kajian pengembangan usaha yang lebih besar sehingga dampak dari program pemberdayaan akan meningkat.

D. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini, akan tetapi secara global memiliki konsentrasi yang berbeda, antara lain:

1. Skripsi Anifatul Solihah, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang berjudul “Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry* Bulu Mata Sukorawe Cilongok Banyumas)”. Persamaan penelitian ini adalah dari segi subjeknya yaitu perempuan. Dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari segi program pemberdayaan yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini hanya berfokus pada *Home Industry* saja. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat beberapa program yang akan diteliti dalam rangka memberdayakan ibu rumah tangga.
2. Skripsi Diana Febriyanti, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, yang berjudul “Analisis Peran Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus pada Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga di Desa Rongdurin Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan). Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan

Kepala Keluarga telah menambah pendapatan keluarga dan perempuan sebagai kepala keluarga dan menanggung beban keluarga. Sedangkan dalam skripsi peneliti pemberdayaan perempuan yang dilakukan dalam rangka membantu pendapatan suami dan memposisikan peran perempuan lebih dihargai di desa tersebut melalui program pemberdayaan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan bentuk isi yang ditulis pada penelitian ini, maka dapat diuraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu teori tentang pemberdayaan, ibu rumah tangga, dan pemberdayaan dalam Islam.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis data, tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara lengkap analisis pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dan dikaji dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, dimana akan mengulas sedikit tentang kesimpulan dari analisa pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga dan saran-saran yang membangun bagi beberapa pihak yang terkait.